

## Majelis Ulama Dukung Polda Jambi Tangkal Paham Radikalisme

solmi - JAMBI.TELISIKFAKTA.COM

Jan 29, 2026 - 20:58



JAMBI – “Majelis Ulama Indonesia (MUI) siap berkolaborasi dengan Polda Jambi untuk menyampaikan pesan-pesan moral dan dakwah yang menyegarkan. Kami berkomitmen untuk bersama-sama menangkal masalah intoleransi, paham radikalisme, dan ekstremisme yang dapat memecah belah persatuan umat dan bangsa!”

Ketua Umum MUI Provinsi Jambi HM Umar Yusuf menegaskan komitmen tersebut dalam pertemuan silaturahminya bersama Kapolda Jambi Inspektur

Jenderal Krisno H Siregar dan Wakapolda Brigadir Jenderal Mirza Mustaqim di Mapolda Jambi, Kamis (29/1).

Umar Yusuf menyebutkan, komunikasi yang erat antara ulama dan aparat kepolisian adalah sebuah keniscayaan untuk membangun semangat kebersamaan dalam menjaga stabilitas sosial.

“Kami berharap sinergi antara MUI dan Polda Jambi dapat terus terjalin erat. Komunikasi yang intensif antara ulama dan kepolisian sangat penting untuk mendeteksi dini potensi konflik sosial dan menjaga keharmonisan umat beragama,” bebernya.

Turut hadir dalam pertemuan silaturahmi tersebut antara lain Direktur Binmas Polda Jambi Kombes Hengky Poerwanto, Dir Intelkam Kombes Yuli Haryudo, serta Kabid Humas Kombes Erlan Munaji. Sementara Umar Yusuf ditemani Wakil Ketua Umum, Sekretaris Umum, Bendahara Umum, serta para Ketua Bidang MUI Provinsi Jambi.

Kapolda Krisno H. Siregar menyambut baik dukungan MUI tersebut. Ia menegaskan bahwa Polri tidak dapat bekerja sendiri dalam menjaga keamanan tanpa dukungan tokoh agama dan masyarakat.

“Peran ulama sangat strategis dalam menjaga kesejukan dan persatuan di tengah masyarakat. Kami berharap kerja sama ini terus diperkuat. Khususnya dalam memberikan edukasi kepada masyarakat agar tidak mudah terpengaruh oleh paham-paham yang bertentangan dengan nilai kebangsaan dan keagamaan,” ujar Krisno.

Kabid Humas Erlan Munaji menambahkan, pertemuan tersebut menjadi momentum mempererat sinergi antara kepolisian dan ulama dalam menjaga stabilitas kamtibmas serta memperkuat nilai-nilai keagamaan yang menyegarkan di tengah masyarakat.(IS/hum)